

KPK PERIKSA YASONNA Babak Baru Kejar Harun Masiku

JAKARTA (KR) - Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjadwalkan ulang pemeriksaan terhadap mantan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Yasonna Hamonangan Laoly, Rabu (18/12) depan. Pemanggilan terhadap Yasonna adalah terkait penyidikan dugaan korupsi untuk tersangka KPK yang masih buron, yakni Harun Masiku.

“Informasi sementara yang kami dapatkan untuk penjadwalan ulangnya akan dilakukan pada hari Rabu tanggal 18 Desember tahun 2024,” kata Juru Bicara KPK Tessa Mahardhika saat di Gedung Merah Putih KPK Jakarta, Jumat (13/12).

Menurut Tessa, awalnya pemeriksaan terhadap Yasonna dijadwalkan untuk Jumat (13/12) pada pukul 10.00 WIB. Namun yang bersangkutan mengajukan permohonan penjadwalan ulang. “Yang bersangkutan menyampaikan pemberitahuan kepada penyidik tidak bisa hadir karena ada agenda lain yang sudah terjadwal sebelumnya,” ujarnya.

Sementara eks penyidik KPK Yudi Purnomo Harahap menyebut pemeriksaan Yasonna Laoly yang merupakan mantan Menteri Hukum dan HAM pada zaman Presiden Ke-7 Joko Widodo, sebagai babak baru untuk mengejar Harun Masiku. Usai vakum beberapa lama setelah pemeriksaan Sekjen PDIP Hasto, kini penyidik KPK di bawah pimpinan AKBP Rossa Purbo Bakti, kembali menggeliat untuk memburu tersangka dalam perkara dugaan pemberian hadiah atau janji kepada penyelenggara negara, terkait dengan penetapan calon

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/Andreas Fitri Atmoko

INOVASI KAI DAOP 6: Pekerja menyiapkan bantalan rel kereta sintetis di Jembatan Kewek, Yogyakarta, Jumat (13/12/2024). Sepanjang tahun 2024 PT KAI Daop 6 Yogyakarta telah mengganti 2.601 bantalan kayu dengan bantalan sintetis yang dinilai lebih kuat, tahan terhadap cuaca ekstrem dan tidak memerlukan penebangan pohon dimana hal tersebut merupakan salah satu bentuk inovasi berbasis keberlanjutan lingkungan.

Pilkada Dianggap Semakin Tak Efisien Muncul Gagasan Dikembalikan Lagi ke DPRD

JAKARTA (KR) - Gagasan Presiden Prabowo Subianto yang mengajak untuk memperbaiki sistem politik di Indonesia, karena dianggap berbiaya tinggi, layak dipertimbangkan secara serius. Sejumlah tokoh dan

ahli hukum mendukung gagasan Presiden yang dikemukakan saat menyampaikan sambutan di acara HUT ke-60 Partai Golkar di Sentul International Convention Center (SICC) Bogor, Kamis (12/12) malam.

Prabowo saat itu meminta seluruh ketua umum dan pimpinan partai politik yang hadir, untuk memperbaiki sistem politik yang dinilainya menghabiskan puluhan triliun dalam satu-dua hari setiap penyeleng-

garaan pemilu.

Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Sultan B Naja-muddin, Jumat (13/12), mendukung gagasan Presiden Prabowo tersebut dan layak dipertimbangkan serius.

Ia mengatakan, DPD RI ikut mengawasi dan mengkaji jalannya proses Pilkada Serentak 2024 karena memandang pesta demokrasi tersebut harus dilaksanakan secara berkualitas agar melahirkan pula kepala daerah

yang berkualitas.

“Hampir semua pihak mulai khawatir dengan proses pilkada yang semakin tidak efisien. Kami secara pribadi pernah menyinggung isu ini dengan

* Bersambung hal 7 kol 1



Dr Amiluhur Soeroso MM MSc CHE

Analisis Ekowisata Perkotaan

WISATA ekologi, wisata hijau atau ekowisata baik aktivitas di daratan maupun kelautan, kini menjadi salah satu pasar pariwisata yang bergeliat. Segmen pasar ini menyodorkan pilihan untuk meraup pengalaman bermakna, peluang pendidikan, dan pelestarian lingkungan sembari menikmati keragaman saujana (gabungan alam dan budaya). CAGR (Compound Annual Growth Rate - metrik pertumbuhan rerata tahunan investasi pada periode tertentu) 2024-2033 pasar ekowisata global diprediksi 12,1%-14,31%.

Saat ini ukuran pasarnya USD 275,5 miliar dan terus meningkat hingga USD 770,3-945,34 miliar di tahun 2033-2034. Sementara itu, ekowisata Indonesia CAGR-nya 27,3% hingga 2034, sedangkan kapitalisasi industri 2024 USD 17,4 miliar, diharapkan sampai USD 195 miliar pada 2034. Angka signifikan untuk membantu perekonomian negara.

* Bersambung hal 7 kol 1

Obat Ilegal Rp 317 M Dimusnahkan

SEMARANG (KR) - Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memusnahkan barang bukti hasil operasi penertiban obat-obat ilegal dengan nilai total sekitar Rp 317 miliar, sebagai bentuk upaya melawan penyalahgunaan obat-obatan terlarang.

Kepala BPOM Taruna Ikrar, Jumat (13/12) menyebutkan, temuan barang bukti yang berhasil disita petugas mencakup lebih dari 1,09 miliar tablet obat jadi, 404 karung dan 83 drum bahan baku, serta 45 karung, 17.478 botol, 1.192 rol aluminium foil, dan 17.195 karton kemasan.

Taruna mengatakan, peralatan produksi terkait juga disita, berupa 18 unit mesin dan 2 unit truk. Barang bukti yang dimusnahkan itu berasal dari hasil penyelidikan dan pengembangan informasi mengenai kegiatan produksi dan distribusi ilegal obat keras di



KR-Antara/I.C. Senjaya

BPOM memusnahkan berbagai jenis bahan obat berbahaya hasil penindakan Maret 2024 yang tersimpan di Rupbasan Semarang, Jumat (13/12/2024).

Kota Semarang, Jawa Tengah. Penindakan ini dilakukan secara serentak di tiga lokasi berbeda, semuanya berada di Kawasan Industri Candi, Semarang pada 25 Maret 2024.

“Produk yang ditemukan di lokasi tersebut positif mengandung trihexyphenidyl, tramadol, dan dekstrometorfan, yang sering disalahgunakan. Ketiga obat ini memiliki pengaruh

terhadap sistem saraf pusat dan sangat berisiko jika disalahgunakan,” katanya.

Adapun ketiga jenis obat itu, kata Taruna melanjutkan, termasuk dalam daftar pengawasan ketat sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 10 Tahun 2019 mengenai Pengelolaan Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan.

* Bersambung hal 7 kol 5

EVALUASI PENGGUNAAN SENPI POLISI Kompolnas Surati Presiden

JAKARTA (KR) - Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) mengirimkan surat kepada Presiden RI Prabowo Subianto yang berisi saran terkait evaluasi penggunaan senjata api (senpi) oleh personel Polri. Surat tersebut dikirim sebagai rekomendasi Kompolnas atas terjadinya kasus personel yang menggunakan senpi dengan tidak bertanggung jawab, seperti kasus polisi tembak polisi di Polres Solok Selatan dan polisi tembak siswa di Semarang, Jawa Tengah.

“Kami sudah merumuskan saran bijak untuk fenomena penggunaan senjata api ini. Saran bijak ini kami tujukan kepada Pak Presiden dengan satu paradigma bahwa perlunya melakukan suatu evaluasi kebijakan atas penggunaan senjata yang harus lebih humanis,” ucap Anggoda Kompolnas Muhammad Choirul Anam di Jakarta, Jumat, (13/12).

Dijelaskan, maksud dari pendekatan humanis adalah terkait dengan menggunakan senjata yang tidak mematikan dalam penanganan kasus, seperti taser. “Termasuk juga soal pelayanan psikologi untuk kesehatan mental. Sebenarnya, soal pendekatan yang humanis, ini bukan hanya atensi dari Kompolnas, sebenarnya atensi juga dari Pak Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo,” kata Anam.

Kompolnas juga mengingatkan kembali agar para personel kepolisian untuk mengutamakan pendekatan humanis dalam melakukan tugasnya. “Ketika melakukan satu aktivitas kepolisian, khususnya yang berhubungan dengan masyarakat, perspektif dan pendekatan humanis itu digunakan,” ujarnya.

* Bersambung hal 7 kol 5

Terjadi Kemerosotan Serius Terhadap Hukum

SLEMAN (KR) - Mantan Menko Polhukam Mahfud MD menilai, teori tentang penegakan hukum sudah habis ketika berbicara dalam seminar-seminar. Bahkan, gudang teori pun, disebutnya, juga sudah tak ada teorinya. Tetapi, untuk mengingatkan, masih tersisa satu teori penegakan hukum yakni komitmen, konsistensi dan ketegasan presiden.

“Meski sampai saat ini, hal tersebut masih belum terlihat,” tandas Guru Besar Politik Hukum UII ini saat menyampaikan pidato kunci ‘Refleksi Penegakan Hukum Tahun 2024: Catatan, Evaluasi dan Rekomendasinya ke Depan’ di Fakultas Hukum (FH) UII, Jumat (13/12). Refleksi juga menghadirkan narasumber Dr Mudzakkir dan Prof Siti Zuhro.

Oleh karena itu, menurut Mahfud, saat ini, masih menunggu bagaimana implementasi penegakan hukum untuk orang-orang di bawah presiden. “Kita, masih berharap asa di tengah keputusan-keputusan ini. Presiden ini sosok cerdas. Pemikiran positif saya, presiden sedang menyusun strategi untuk semua ini,” ujar Mahfud.

Menurut Mahfud, saat ini terjadi kemerosotan serius terhadap hukum. Hal itu juga dikemukakan lewat angka-angka dari lembaga penelitian internasional. “Semua hal sudah dilakukan untuk menegakkan hukum, namun masih banyak masalah besar di situ,” kata Mahfud.

Ia memberikan contoh, sektor tambang yang dijarah besar-besaran dengan *backing* oknum pejabat. Mengutip ekonom Fahmy Radhi, Mahfud menyebutkan, bila penyelesaian masalah tambang, lingkungan hidup ini tidak dapat diselesaikan kecuali oleh presiden. “Jadi asa sekarang ada pada presiden. Sebab, teori sudah habis, tandasnya. (Fsy)-f

BALIKPAPAN (KR) - Gustavo Tocantins menjadi penyelamat PSS Sleman saat bertemu tuan rumah PSM Makassar pada pekan ke-14 BRI Liga 1 2024/2025. Gol Tocantins pada saat *injury time* menghindarkan PSS dari kekalahan di Stadion Batakan Balikpapan, Jumat (13/12). Kedua tim bermain imbang dengan skor 1-1.

PSM tampil cukup dominan pada pertandingan ini. Tuan rumah beberapa kali membuat peluang di 10 menit awal, sementara PSS kesulitan untuk membuat lini pertahanan PSM terbuka. PSM berhasil unggul menit 16 melalui tandukan Alousio Neto memanfaatkan umpan sundulan Yuran Fernandes.

Unggul 1-0, PSM tak mau santai. Juku Eja tetap tampil menekan dan be-

TAHAN IMBANG PSM 1-1 Gol Tocantins Selamatkan PSS

berapa kali mendapatkan peluang untuk menggandakan keunggulan. Beberapa kali pula Alan Bernardon, penjaga gawang PSS

melakukan penyelamatan termasuk menepis tendangan keras pemain PSM dari jarak dekat. Skor 1-0 untuk keunggulan PSM bertahan

hingga turun minum.

Babak kedua, PSS mengubah skema permainan dengan memainkan Phil Ofosu-Ayeh dan Abduh

Lestaluhu. Masuknya kedua tim memberi daya serang lebih bagi PSS.

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Dok PSS Sleman

Gustavo Tocantins menjadi penyelamat PSS dari kekalahan pada pekan ke 14 BRI Liga 1 2024/2025 di Balikpapan, kemarin sore.

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● SELASA 19 November 2024 sore saya jalan-jalan di depan Pasar Kranggan Yogya, mampir di angkringan. Saya minum wedang jahe dan membeli snack., sambil ngobrol dengan ibu penjual, kemudian pulang. Sampai di rumah baru sadar kalau belum bayar di angkringan. Meskipun hujan, saya balik ke angkringan. (Chendra Octaria, Jalan P Diponegoro 9A RT 012 RW 003 Gowongan, Yogyakarta 55232)-f